

zakato

Berbagi takkan rugi

**ALAM
MERDEKA**
dimulai dari kita

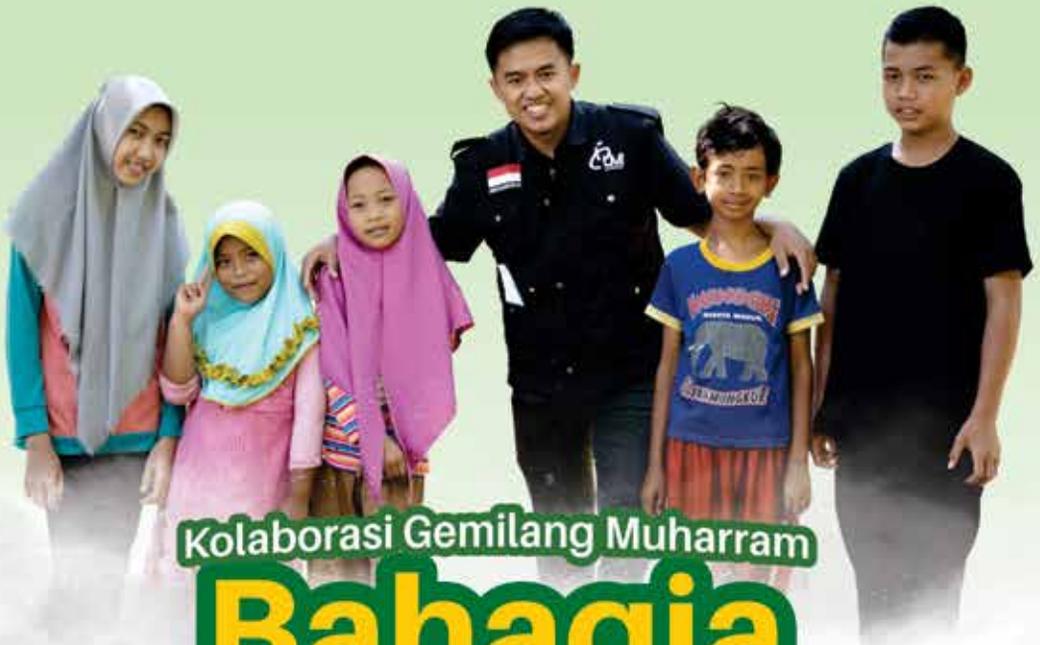


Scan QR code ini
untuk berdonasi

via   

atau menggunakan aplikasi
M-Halving dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya admin/ jasa!





Kolaborasi Gemilang Muharram

Bahagia Bersama Yatim

Hak Anak:

- Bermain
- Belajar
- Hidup Sehat
- Kasih Sayang
- Perlindungan

Yuk, Gotong Royong Himpun:

3 Milyar
untuk 5000 Anak Yatim

Kontribusi:

BSI 708 260 7794

an. Yayasan Lembaga Manajemen Infaq

Kode unik: 25, contoh Rp1.000.025

Kolaborasi, Sponsor,
dan Informasi Hubungi:

0822 3000 0909

Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, M.A
Nasiruddin, S.Th.I, M.Ag

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D
Agung Cahyadi, MA
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A
Chandra Hadi

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Eric Kurniawan, S.E., M.M
Ketua
Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak
Sekretaris Umum
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I
Sekretaris
Anang Kunaefi, S.Kom., M.Kom., Ph.D
Bendahara
Noven Suprayogi, S.E., M.Si., Ak

Jajaran Direksi

Presiden Direktur
Agung Wicaksono, S.T
Direktur Pendayagunaan
Citra Widuri, S.T
Direktur Pemasaran dan Kemitraan
Muhammad Jusuf, ST., M.MT
Direktur Sumber Daya
Dimas Pamungkas, S.A.P
Direktur Wakaf
Guritno, S.Pd

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Muhammad Jusuf
Pemimpin Redaksi: Haris Efendi
Jurnalis: Nur Wantika
Penata Letak: Endra Setyawan
Ilustrasi: Ismi Rosalina, Wildanul Mustofa
Kontributor: Nur (Jawa Timur), Cony (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoiril (Jakarta), Andres (Sulawesi Selatan & Maluku Utara), Yudha (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Saiful (Kep. Riau)
Distribusi: Munandir, Novan, Ali Tofan

SALAM REDAKSI

Mulai dari Diri Sendiri

Alam dan manusia diciptakan berdampingan untuk saling melengkapi, saling melindungi, dan saling menutup setiap kebutuhan. Siklus dan hukum alam berjalan harmonis dalam kesetimbangan.

Namun seiring perubahan zaman, populasi manusia terus bertambah. Kebutuhan meningkat, ego, dan rasa cukup tak pernah ada habisnya. Hingga akhirnya, alam tak lagi mendapat porsi dan stabilitasnya menjadi terganggu.

Dampak perubahan iklim kini semakin kita rasakan. Suhu udara semakin meningkat, musim jadi tidak menentu, cuaca ekstrim, hingga bencana alam akibat alam yang tak lagi seimbang. Pada akhirnya, kerusakan alam menjadi bumerang bagi manusia.

Mari, kita mulai perbaikan dari hal-hal sederhana. Seperti membuang sampah pada tempatnya, menerapkan prinsip 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Rot*), hemat penggunaan air, melakukan penghijauan di rumah, dan sebagainya. Sebab perbaikan kecil, dimulai dari diri sendiri.

Imizakat | Imizakat.org | Lembaga Manajemen Infaq | cs.imizakat@gmail.com

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20 Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Gelatik I, Blok V2 No. 2 Bintaro Sektor 2, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No 1 RT 35 Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jl. Kelud selatan I No.18, Gajahmungkur, Semarang Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Musi V No. 3 Renon, Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi dan Maluku:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

MERDEKA BELAJAR:

Magang di LMI itu Super WOW **10**

MA'RIFATUL QUR'AN:

Tidak Ada yang Mustahil Bagi Allah **14**

BERITA LMI:

Senyum Syukur Pak Sardi dan Warga Dusun Pucukan Bisa Makan Daging Tahun Ini **22**

MITRA BERBAGI:

Tanda Cinta Warga Singapura Untuk Warga Indonesia **26**

WAKAF:

Hutan Wakaf **32**

SI ZAKI:

Green Indonesia Project **34**

DOA:

Doa Ketika Bercocok Tanam **36**



Pindai untuk mendapatkan majalah zakato versi digital www.lmizakat.org

TEMA UTAMA:

Alam Merdeka Dimulai Dari Kita **4**



PARENTING:

Toxic Masculinity **16**



BERITA LMI:

Berbagi Bahagia, Sesederhana Berbagi Daging dengan Warga Desa Jingsang **24**



ZAKAT:

Zakat Perhiasan **8**



MOTIVASI:

Nikmati Hidup Dengan Bismillah **12**



KONSULTASI:

Zakat untuk Orang yang Berhutang Kepada Kita **18**



MITRA BERBAGI:

Program BUDIKDAMBER Untuk Penyintas APG Semeru **27**



“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

Al A'raf: 56





Oleh:

Agung Wicaksono, S.T.
Presiden Direktur Laznas LMI

Teladan Para Pahlawan, Selamatkan Bumi Kita

Segala puji bagi Allah yang telah memberi kita nikmat iman dan islam sehingga hari ini kita masih dalam naungannya.

Kawan-kawan, setiap bulan Agustus datang, saya senang merefleksikan diri dengan membaca ulang kisah masa lalu. Yakni saat pejuang-pejuang bangsa ini dengan pengorbanan jiwa, raga, harta, dan segala yang dipunya untuk kemerdekaan bangsa Indonesia.

Bung Karno, Bung Hatta, Sutan Syahrir, Haji Agus Salim, dan pejuang lainnya yang berjuang dengan sekuat tenaga membela negara yang dicintai dengan caranya masing-masing.

Kini, sudah 77 tahun bangsa kita merdeka. Adakah keteladanan mereka yang sudah kita ambil? Tentu bukan dengan cara mengangkat bambu runcing, parang, bedil, atau senjata lainnya, ya. Lantas dengan cara apa, kita; generasi hari ini, merefleksikan kemerdekaan atas jasa para pahlawan terdahulu?

Saya yakin, ada banyak hal yang belum selesai dari bangsa kita ini, mungkin juga dari diri sendiri. Sehingga masih banyak PR yang menanti inisiatif kita untuk turut menyelesaikannya. Sederhana kesadaran membuang sampah pada tempatnya, menjaga dan melestarikan alam, atau sekadar mengurangi penggunaan barang-barang yang tidak ramah lingkungan.

Banyak kebiasaan kita yang mungkin sebenarnya justru menyebabkan kerusakan tanpa disadari. Kerusakan itu dalam jangka panjang bisa menyebabkan bencana alam

seperti rusaknya lapisan tanah, banjir, longsor, kekeringan, dsb.

Beberapa waktu lalu, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) melakukan giat penanaman 25 ribu pohon di peringatan hari lingkungan hidup sedunia dengan 1000 relawan yang berasal dari 58 komunitas di Tulungagung yang turut berpartisipasi. Acara itu dilaksanakan di Gunung Wilis yang mana gunung ini menopang 40% simpanan air di tanah Jawa. Melalui penanaman pohon ini, berarti kita sudah berusaha meneladani para pahlawan dengan berupaya menyelamatkan stok air di tanah Jawa. Memerdekakan masa depan anak Indonesia dari krisis air bersih.

Acara tersebut tampak kecil jika dibanding dengan kerusakan alam yang telah terjadi di Indonesia. Namun kita tidak perlu berkecil hati dengan kebaikan-kebaikan yang kita lakukan. Teringat bagaimana para pahlawan kemerdekaan menodongkan bambu runcing kepada sekutu penjajah yang membawa persenjataan lengkap dan canggih. Dengan izin Allah, Indonesia merdeka. Begitulah, sekecil apapun aksi peduli kita pada alam, bisa jadi di kemudian hari akan menjadi kebaikan yang berdampak besar untuk lingkungan sekitar.

Mari mulai membangun kebiasaan dari diri sendiri, lalu bergerak mengajak kawan-kawan sekitar. Ciptakan *project* lingkungan yang dikerjakan dengan kolaborasi komunitas. Menyatukan visi dan misi sehingga gerak kepedulian semakin kuat dan berdampak lebih luas. Kita teladani para pahlawan dengan peduli kepada lingkungan sekitar.



Alam Merdeka Dimulai Dari Kita

Merdeka.

Sebuah kata yang amat lekat dalam pikiran dan hati masyarakat Indonesia, khususnya menjelang hari kemerdekaan seperti saat ini. Kata dengan makna mendalam yang mengikat pada kebebasan, pengakuan, dan eksistensi atas sesuatu. Independensi, berdaya, serta bebas dari hal-hal yang bisa merenggut atau mengopresinya, yang mana terkadang untuk mencapainya sama sekali tidak mudah dan membutuhkan segudang faktor pendukung.

Bicara tentang merdeka, apakah hal ini hanya bisa diasosiasikan untuk manusia atau lingkup wilayah saja? Tentu saja tidak. Alam pun juga harus merdeka. Kita hidup di dalamnya, berdampingan dan saling membutuhkan (simbiosis). Sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai khalifah di bumi untuk menjaga, melindungi dan memberi porsi ideal pada alam. Namun, melihat kondisi saat ini, masih adakah kesempatan perbaikan agar kemerdekaan alam dapat kembali kita perjuangkan?

Alam tengah berjuang. Mempertahankan eksistensi agar mampu bekerja sesuai dengan siklus ideal dan membawa banyak kebaikan yang dibutuhkan oleh manusia. Perubahan iklim global menimbulkan banyak permasalahan baru di berbagai sektor. Penyebab utamanya adalah penggundulan hutan besar-besaran dan merubah lahan hijau menjadi sektor-sektor ekonomi, hunian, dan segala kebutuhan manusia lainnya, tanpa ada pembaruan.



Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia kehilangan hutan sebesar 119.000 Ha pada 2019-2020. Tingkat gas rumah kaca atau CO² yang terperangkap di atmosfer juga terus meningkat, yakni pada 2018 mencapai 1637,16 Gg CO²e (Gigaton Karbon dioksida ekuivalen). Hal ini tentunya memberikan dampak, diantaranya :

1. Kemarau berkepanjangan hingga menyebabkan kekeringan parah. Membuat masyarakat terus kekurangan sumber air bersih, meningkatnya resiko gagal tanam sehingga mengancam ketahanan pangan nasional.
2. Curah hujan tinggi tak menentu di sebagian wilayah. Sehingga menimbulkan bencana banjir, longsor, dll. Itu semua disebabkan tak ada lagi akar-akar pohon yang mengikat tanah dan cadangan air yang tersimpan dalam tanah
3. Suhu udara di bumi meningkat. Es di kutub bumi terus meleleh sehingga terjadi kenaikan air laut yang menyebabkan sebagian wilayah tenggelam.

4. Kesehatan manusia terganggu, minimnya oksigen yang terkandung di udara, dan masih banyak lagi dampak buruk dari kerusakan alam.

Yuk, kita merdekakan alam! dimulai dari diri sendiri, dari aksi sederhana, dan dari lingkungan terdekat dimana kita tinggal, bekerja, dan beraktifitas sehari-hari.

Sebagai lembaga, Laznas LMI juga tak boleh ketinggalan dalam mengambil aksi penanganan perubahan iklim ini. Sesederhana menciptakan gerakan penghijauan bertajuk Green Indonesia Project yang telah dilaksanakan di beberapa wilayah di seluruh Indonesia. Penghijauan dilakukan di titik potensial, seperti: lereng gunung, area pantai, tepi sungai, bukit, lahan-lahan tak terpakai, lahan kritis, dan di tempat yang memiliki konsentrasi karbon yang tinggi seperti di sepanjang jalan raya.

Penanaman hingga perawatan agar apa yang ditanam mampu bertahan hingga tumbuh besar, LMI menggandeng



multistakeholder dari berbagai kalangan. Mulai dari komunitas pecinta lingkungan, BNPB, relawan hingga masyarakat setempat. Sepanjang semester satu 2022, Alhamdulillah LMI telah menanam hingga 40.000 pohon melalui projek ini dan insyaAllah akan terus berlanjut hingga tahun-tahun selanjutnya.

Sebagai pribadi, apa saja yang bisa kita lakukan?

Banyak hal – hal sederhana yang bisa kita lakukan untuk turut andil berkontribusi dalam memerdekakan alam, seperti hal berikut:

- **Menerapkan prinsip 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Rot*) dalam penggunaan plastik.**
Menurut Greenpeace, sekitar 12 juta ton sampah plastik setiap tahunnya berakhir mengotori lautan dan pantai kita. Plastik adalah bahan yang sulit bahkan tidak bisa terurai dalam waktu singkat. Oleh karenanya, kita harus memulai dari diri sendiri untuk sebisa mungkin mengurangi bahkan meniadakan penggunaan plastik.

Misalnya saja dengan penggunaan tas *reusable* berbahan awet saat berbelanja, membawa alat makan sendiri, dan memilih barang-barang dengan bahan yang ramah lingkungan.

- **Rajin membersihkan email sampah. Eh, kok bisa?**

Tahukah kalian bahwa email yang menumpuk menyebabkan pemanasan global? Sebab email yang menumpuk tersimpan di komputasi awan (cloud computing) dan tentunya ini memerlukan energi listrik yang tinggi, hingga 32 kWh per 1 GB data.

- **Ikut giat tanam pohon di kompleks atau pekarangan rumah**

Menanam pohon apapun di sekitar rumah adalah langkah mudah yang sangat bermanfaat bagi alam dan diri sendiri. Sebab kita bernafas membutuhkan oksigen yang dihasilkan oleh pohon, dan sebaliknya tanaman menyerap partikel-partikel polusi udara seperti CO₂ atau CO sehingga membantu mengurangi pemanasan global.

- **Berdonasi untuk program lingkungan (sedekah pohon).**

Bila belum mampu menanam pohon sendiri, maka langkah paling sederhana dan mudah yang bisa dilakukan adalah dengan mendukung aksi lingkungan yang diupayakan oleh para pecinta lingkungan di sekitar kita. Semakin banyak yang bisa kita donasikan, maka akan semakin banyak pula bibit pohon yang bisa ditanam dan dirawat.

Sekecil apapun kontribusi yang kita lakukan saat ini bersama keluarga, kerabat, maupun orang-orang terdekat akan amat sangat berarti dan bermakna dalam rangka mendukung alam Indonesia, bahkan dunia, yang merdeka. Warisan tak ternilai bagi anak cucu dan peradaban masa depan dunia.

Alam merdeka atau mati.

Zakat Perhiasan

Oleh:

Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA

Dosen Ekonomi Syariah UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada pembahasan rubrik zakat edisi Bulan Juli, telah dijelaskan dengan rinci mengenai hukum dan aturan zakat emas dan perak apabila dalam rupa logam mulia murni. Lalu, bagaimana dengan perhiasan-perhiasan yang bahan dasarnya bisa jadi juga berasal dari emas, perak, batu-batuan, atau logam mulia lainnya?

1. Perhiasan Emas

Adapun emas perhiasan yang biasa dikenakan oleh perempuan, para ulama berbeda pendapat tentang statusnya sebagai objek zakat.

Pendapat pertama, perhiasan emas termasuk objek zakat. Pendapat ini didasarkan pada QS. At-Taubah ayat 34 yang

menyebutkan kata emas, baik perhiasan maupun bukan perhiasan. Keduanya termasuk objek zakat. Dalam atsar yang diriwayatkan dari Aisyah RA beliau berkata, "Boleh mengenakan perhiasan apabila dibayarkan zakatnya." Alasan lain, bahwa emas dan perak diciptakan sebagai uang (alat bayar) dan alat transaksi sehingga secara natural disiapkan untuk tumbuh dan berkembang sehingga tanpa niat diperdagangkan pun tetap menjadi objek zakat, berbeda dengan barang dagangan lainnya yang membutuhkan niat dagang untuk menjadi objek zakat.

Pendapat kedua, perhiasan yang dimiliki dengan tujuan untuk dipakai tidak diwajibkan zakat. Pendapat ini juga menggunakan QS. At-Taubah ayat 34 sebagai dasar, hanya saja kata emas dan perak pada ayat itu diartikan sebagai

uang/nilai tukar bergerak. Sehingga perhiasan yang dipakai di badan tidak termasuk kategori ditimbun. Dalil lain adalah hadits yang diriwayatkan oleh Zainab istri Abdullah bahwa Rasulullah bersabda, "Wahai para wanita, bersedekahlah meskipun dengan perhiasan kalian." Hadits ini dianggap sebagai dasar bahwa tak ada zakat pada perhiasan emas, sebab sekiranya zakat atas perhiasan emas itu wajib, tentu Nabi tidak menjadikannya sebagai objek perintah sedekah sunnah.

Abu Said al-Khudri meriwayatkan hadits Nabi, "Uang perak yang kurang dari 5 auqiyah tak ada zakatnya." Hadits ini menyebut kata wariq (uang perak) dan tidak menyebutkan jenis perak lainnya, dengan demikian perhiasan tidak termasuk objek zakat. Dalil lain, segala sesuatu yang diniatkan untuk digunakan demi keperluan pribadi, maka tidak ada zakatnya.

Dari perbedaan pendapat ini, Syekh Ali Al-Qaradhaghi memilih pendapat bahwa pada dasarnya perhiasan emas tidak dikenakan zakat, sebab biasanya perhiasan dimiliki untuk digunakan. Tetapi apabila terjadi kondisi-kondisi di bawah ini, maka perhiasan emas terbebani oleh kewajiban zakat, yaitu:

1. Perhiasan emas lebih sering disimpan daripada dipakai. Apabila lebih sering digunakan maka tidak termasuk sebagai objek zakat, tapi bila dalam setahun lebih dominan disimpan, maka dikenakan zakat bila mencapai nishab.
2. Bila melebihi batas kewajaran secara adat dan kebiasaan. Bila perhiasan emas digunakan tetapi kadar yang dikenakan melebihi kewajaran, maka termasuk yang dihitung zakat.
3. Bila saat membelinya diniati untuk simpanan, tabungan, atau dijual di masa mendatang, maka perhiasan tersebut terbebani zakat.

2. Zakat Logam (Batu) Mulia dan Perhiasan Non Emas

Perhiasan tidak hanya berbentuk emas dan perak. Beberapa jenis batu mulia atau logam

mulia seperti mutiara, berlian, safir, zamrud, dan sebagainya juga digunakan sebagai perhiasan. Terhadap ragam batu mulia selain emas dan perak ini para ulama berpendapat bahwa bila digunakan sebagai perhiasan, maka tidak termasuk dalam kategori objek zakat. Akan tetapi, apabila jenis-jenis batu mulia atau logam mulia ini dimiliki dengan cara dan dengan tujuan-tujuan berikut, maka ia menjadi objek zakat. Yaitu:

1. Dimiliki untuk diperjual-belikan (dagangan)
2. Dimiliki untuk disimpan, tidak digunakan sebagai perhiasan yang dipakai setiap hari.
3. Dimiliki dengan tujuan untuk menimbun kekayaan
4. Dimiliki dengan niatan menghindari zakat, sebab kalau dirupakan uang, emas atau perak akan dikenakan zakat, maka dibeliakan batu-logam mulia untuk menghindari zakat. Praktik seperti ini justru dibebani zakat agar harta tidak terkonsentrasi di tangan orang kaya.

Batu mulia atau logam yang memenuhi salah satu atau beberapa kriteria di atas, apabila telah mencapai nishab (setara dengan 85 gram emas) dan berlalu satu tahun (haul), maka diwajibkan membayarkan zakatnya sebesar 2,5%.

Kesimpulannya, emas dan perak adalah media transaksi yang berfungsi sebagaimana uang yang diharapkan beredar dan bergerak guna menggerakkan ekonomi masyarakat. Emas, perak, atau logam mulia lainnya bukan media untuk menumpuk dan menimbun kekayaan karena itu kewajiban zakat tetap berlaku guna memastikan fungsi dan peran utamanya, yaitu bergerak dan beredar.

Wallahu a'lam bisshawab

Magang di LMI itu Super WOW

Mohammad Rafli Kalbar Alkady

Peserta MBKM Bersama LMI Batch 3
Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam
FEB, Universitas Airlangga



Berbicara tentang magang, LMI adalah tempat pertama yang kupilih saat aku memutuskan mengikuti program magang MBKM. Di luar sana, mungkin banyak mahasiswa yang kebingungan saat memilih tempat magang. Tetapi saranku, lebih baik memilih magang di LMI. Karena LMI itu ruang berproses yang menarik dan seru. Sudah sejak lama aku menggemari kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat dan kemanusiaan. Sangat sesuai dengan keputusanku memilih tempat magang di lembaga filantropi seperti LMI.

Aku belajar banyak pelajaran yang sebelumnya belum pernah kudapatkan. Momen belajar yang paling berkesan adalah mengikuti *workshop masterpiece program* di Pacet, dimana manajemen penyaluran zakat dan infaq dikupas dengan detail beserta strateginya agar menghasilkan program-program yang berdampak nyata pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pada kesempatan lain, aku juga pernah mendapatkan tugas untuk penyaluran zakat

ke beberapa mustahik, melakukan *assessment* potensi daerah, dan menjadi panitia kolaborasi komunitas saat Ramadhan. Dari setiap perjalanan yang kutempuh, aku belajar banyak untuk lebih bersyukur dengan segala rezeki dan karunia yang kumiliki. Di luar sana, masih banyak saudara kita yang kurang beruntung.

Fokus MBKM yang kuambil adalah bidang pemasaran dan kemitraan. Aku belajar strategi penghimpunan dengan pendekatan *heart to heart* dengan calon *donor*. Salah satu kegiatan penghimpunan yang sangat berkesan adalah saat LMI mendatangkan syekh dari palestina dan aku bangga terlibat dalam *event* tersebut. Pada waktu itu aku diberi tugas untuk mengikuti Safari di daerah tapal kuda. Inilah yang paling menarik, bisa belajar, bekerja, sekaligus bonus *refreshing* di kota *sunrise of java*.

Ada banyak hal asik saat MBKM di LMI. Pengalaman yang luar biasa dan super wow, tak mungkin cukup bila harus kutulis semua satu per satu hanya dalam satu halaman.

Alhamdulillah

Telah selesai satu semester magang MBKM bersama Laznas LMI. Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat bermanfaat untuk masa depan. Aamiin

Penempatan

Kantor Laznas LMI



M. Khairun
Ikhsan



Amri Dzaky
Alhafiz



M. Rafli Kalbar
Alkadry



Nabel Haq
Jabbar Aisy



M. Alhilal
Fajar Bhakti



Ulfa
Nabilah



Kholif
Muhammad

Penempatan

Sekretariat FOZ



Lia Annisa
Rohmawati



M. Fadhli
Asshidiqi



Rizki
Afrinal



Shalsa Alfira
Oktaviani

Nikmati Hidup Dengan Bismillah



Pasca turunnya surat Al-'Alaq, setiap kali akan memulai sesuatu, Rasulullah selalu membaca, "**BismiKa Allahumma; dengan namaMu Ya Allah.**" Kemudian setelah surat Hud ayat 52 turun, Rasulullah merubah kalimat itu menjadi "*Bismillah*; dengan nama Allah." Dengan begitu sempurnalah segala aktivitas yang dimulai dengan membacanya.

"*Alla ta'lu 'alayya*; bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku," kata Nabi Sulaiman dalam surat yang dikirimnya kepada Ratu Balqis, "Dan datanglah kepadaku sebagai orang yang berserah diri." Hal lain yang menarik dalam surat itu adalah redaksi awal yang digunakan oleh Nabi Sulaiman. Yaitu kalimat, *Bismillahirrahmanirrahim*; dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kisah ini termaktub dalam surat An Naml (27) ayat 30-32.

Kisah yang lain, saat Umar bin Abu Salamah masih kecil, beliau diasuh oleh Rasulullah. Rasulullah pernah menasehatinya saat ia hendak makan, "*Ya Ghulam, sammilLah*; wahai anakku, bacalah basmalah." Lalu Rasulullah

Oleh:
Ustaz Heru Kusumahadi M.PdI
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)



melanjutkan, “makanlah dengan tangan kananmu dan ambillah makanan yang terdekat dihadapanmu.” Maka, seperti itulah gaya makan Umar setelah itu, mengamalkan sebagaimana yang Rasulullah nasehatkan kepadanya

Banyak sekali sabda Rasulullah yang diawali dengan bacaan basmalah. Sehingga kita pun berusaha untuk menerapkannya dalam setiap tindakan. Tapi mengapa kita harus melafalkan kata bismillah di setiap awal kegiatan? mengapa tidak kalimat yang lain?

Mari kita pahami makna dari kalimat bismillah ini. Dimana diawali kata *ba'* (huruf Jar) yang bermakna *lshaq* (lekat), ataukah juga *Al Mushahabah* (yang amat dekat). Nah, tutur Imam Jarir At Thabari, jika ada huruf *ba'* haruslah berhubungan dengan aktivitas. Tapi uniknya di kalimat bismillah tidak ada penyebutan selain Allah, baik objek dari aktivitas maupun bentuk aktivitasnya. Hal ini, menunjukkan, pentingnya nama Allah dalam segala aspek kehidupan yang dinyatakan dalam segala aktivitas.

Mari kita lanjutkan. Penyebutan *ismillah* atau *ism + Allah* memiliki makna *Al Ma'luh* (Dzat yang disembah dengan penuh kecintaan dan keagungan). Sehingga dalam kalimat bismillah ini sekaligus menekankan dua sifat kesempurnaan Allah yaitu *Ar Rahman*; rahmatNya yang secara nyata nampak diberikan di dunia ini kepada seluruh makhlukNya dan *Ar Rahim*; karunia rahmatNya yang diberikan di akhirat kelak hanya kepada orang yang beriman.

Pengucapan basmalah juga merupakan bentuk permohonan dan penghambaan kita kepada Allah, maka secara otomatis akan tertanam dalam diri si pengucap akan

lemahnya kita sebagai manusia. Namun diwaktu yang sama, tumbuh pula kekuatan dan rasa percaya diri serta optimisme saat melakukan sebuah pekerjaan dikarenakan hadirnya Allah dalam setiap aktivitas.

Basmalah adalah lambang keikhlasan, kekuatan, dan kedekatan dengan Allah. Maka, aktivitas tanpa basmalah ibarat jasad tanpa ruh. Dengan senantiasa membaca basmalah, maka yakinlah, tidak ada pekerjaan atau aktivitas yang sulit dan tidak mungkin untuk dilakukan sebab Allah selalu membersamai.

Dalam sebuah firman Allah SWT berbunyi, “dan (Allah) mantapkan hati mereka (orang-orang mukmin) dengan Kalimah Taqwa” (QS Al-Fath : 26). Imam Az Zuhri mengatakan yang dimaksud dengan kalimat taqwa itu adalah *Bismillahirrahmanirrahim*. Maka, yakinilah kalimat Bismillah tidak hanya membuat dekat, tetapi ia membuat lekat dengan Allah. InsyaAllah hidupnya semakin aktif dan produktif sesuai dengan tuntunan Allah. Ibadahnya semakin meningkat dalam ke-istiqamah-an, bahkan setiap aktivitasnya terasa nikmat dan menyenangkan serta bermuara pada ketenangan hidup. Sebagaimana sabda insan mulia, Rasulullah SAW, “Setiap perkara yang tidak dimulai dengan Bismillahirrahmanirrahim, hilanglah keberkahannya.”

Yuk, bismillah-in semua aktivitas kita!
Bitaufiqillah.



Oleh:
Dr. Amir Faishol Fath, MA.
Ahli Tafsir Al Qur'an

Tadabbur Surat Al-Kahfi
Bagian 2:

Tidak Ada Yang Mustahil Bagi Allah

Melanjutkan tadabbur surat Al-Kahfi bulan lalu, Tabiat gua itu nggak ada kehidupan, di gua itu gelap, di gua itu kematian tapi Allah menjamin para pemuda ashabul kahfi. Bagi Allah tidak ada yang mustahil, kata Allah "Aku jamin dalam gua itu Aku akan tebarkan rahmat-Ku, bukan hanya rahmat tapi Allah akan sediakan semua kebutuhannya." Ini pelajaran bagi kita bahwa hidup ini bukan ditangan uang, dana, fasilitas, dan bukan pula kemewahan. Hidup mati bukan diharta dan kemewahan, apalagi jabatan, jadi yang menentukan hidup itu Allah.

Logika kita tidak sampai jika digunakan untuk memikirkan kekuasaan Allah. Orang yang kita anggap tidak makan dan minum bisa meninggal dunia. Bagaimana dengan para ashabul kahfi yang tidak makan dan minum dalam gua selama 309 tahun, ternyata masih hidup. Allah punya cara menjaga kehidupan. Tidak sama dengan persepsi manusia selama ini, bahwa jika kita punya harta banyak umur semakin panjang, diam difasilitas mewah akan sehat. Tidak juga, semua itu tergantung kehendak Allah.

Allah ceritakan bahwa untuk hidup butuh cahaya matahari, agar gua itu tidak lembab saat digunakan tidur. Maka Allah geser matahari itu agar masuk ke dalam gua pada yang Allah tentukan.

QS. Al-Kahfi ayat 17

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزْوُرُ عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ
الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقَرَّبُ إِلَيْهِمْ ذَاتَ الشَّمَالِ وَهُمْ فِي
فَجْوَةٍ مِّنْهُ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّ اللَّهَ فَهْوُ
الْمُهْتَدِينَ وَمَنْ يُّضِلِّ لَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُّرْشِدًا

Artinya: Dan engkau akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan apabila matahari itu terbenam, menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas di dalam (gua) itu. Itulah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa

diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa disesatkan-Nya, maka engkau tidak akan mendapatkan seorang penolong yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

Ini semua tanda kebesaran Allah. Lalu Allah menciptakan suasana, sampai matahari Allah atur dengan sedemikian karena Allah penguasa dunia dan seisinya ini. Jadi kita tidak ada jalan selain dekat dengan Allah, bukan dekat dengan harta, benda, bahkan bos. Ini pelajaran penting dari kisah ashabul kahfi. Bahkan Allah SWT membuat suasana seandainya ada orang yang datang ke gua itu, siapapun itu disaat ashabul kahfi sedang tidur. Maka mereka akan berkata para ashabul kahfi tidak tidur, mengapa tidak tidur? Agar mereka tidak dibangunkan. Allah memiliki keinginan mereka harus tidur 309 tahun.

QS. Al-Kahfi ayat 18

وَ تَحْسَبُهُمْ آيَاتًا وَهُمْ رُقُودٌ وَ نَقَلْنَاهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ
وَ ذَاتَ الشَّمَالِ وَ كَلَّمْنَاهُمْ بِأَسِطِّ ذِرَاعِيهِ بِالْوَصِيدِ
لَوِ اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَهُمْ فِرَارًا وَ لَأَمْلَأْتَ مِنْهُمْ
رُجُبًا

Artinya: Dan engkau mengira mereka itu tidak tidur, padahal mereka tidur; dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka membentangkan kedua lengannya di depan pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentu kamu akan berpaling melarikan (diri) dari mereka dan pasti kamu akan dipenuhi rasa takut terhadap mereka.

Maha Besar Allah dengan segala kuasa dan kehendaknya. Kisah ashabul kahfi ini bukan sekadar tertulis dalam alquran namun jadi pelajaran terbaik dalam hidup kita. Menjadi panutan adanya sekelompok anak muda yang bertakwa kepada Allah. Menyadarkan kita betapa ajaibnya jika Allah sudah berkendak, tidak ada yang mustahil.

Toxic Masculinity



Bunda, cowok ternyata nggak selamanya kuat, loh! Mereka juga bisa jatuh, terluka, sensitif, dan menangis. Tapi biasanya ketika ada cowok yang kayak gini, stigma kita sudah langsung muncul "Ah, lemah amat kau. Cengeng! Masak cowok nangis begitu"

Akibatnya, cowok sering kali nggak berani menampilkan perasaannya. Mereka berusaha untuk selalu nampak kuat di luar, tapi mungkin bisa jadi ia rapuh di dalam. Coba bunda perhatikan sekitar, betapa banyak lelaki yang tetiba menjadi agresif luar biasa, atau bahkan jatuh pada psikotik (gangguan psikis yang sangat berat hingga pemikiran dan emosinya sudah pecah berkeping-keping), rupanya gegara nggak bisa cerita atau menunjukkan perasaannya yang sampai di satu titik dia sudah nggak kuat lagi.

Betapa banyak anak lelaki yang semula riang berprestasi, lalu tetiba tampak murung dan menarik diri? Sesungguhnya, nggak ada yang terjadi secara tiba-tiba. Semua sudah berproses lama, tetapi terpendam dan menumpuk hingga nggak kelihatan sebagaimana yang nampak di permukaan.

Bunda tau kenapa?

Ini terjadi karena ketika dimarahi oleh orang tua, anak laki-laki harus tetap terlihat tangguh. Walau sebenarnya ia sudah ingin seperti anak-anak perempuan yang bisa bebas menangis dan mengekspresikannya. Atau saat seorang

anak laki-laki diganggu oleh teman-teman perempuan di sekolah, ia dipaksa untuk tetap tenang dan bijaksana: nggak boleh membalas juga nggak boleh nampak terintimidasi. Kata orang, masak anak cowok ngelawan anak cewek.

Alkisah, ada seorang anak lelaki muda yang pandai, rupawan, dan berprestasi. Ketika ayahnya meninggal, mendadak ia menjadi kehilangan kewarasannya. Ternyata, ia yang tampak pintar dan selalu jadi kebanggaan keluarga itu, sangat rapuh di dalam. Sedangkan satu-satunya orang yang bisa memahami dirinya kini telah tiada, sehingga pecahlah dirinya berkeping-keping.

Bila lelaki jauh lebih kuat dari perempuan; tentu bangsal rawat inap di poli jiwa tak ada kaum lelaki. Namun kenyataannya tentu tidak demikian.

Bagi kalian, kaum lelaki, berhentilah merasa punya kekuatan *superpower* bak Gatot Kaca atau Ironman. Lelaki dan perempuan sama saja; bisa kacau balau ketika tertimpa masalah bertubi

Bagi kaum perempuan yang menjadi istri, ibu, teman, sahabat, atasan, rekan kerja, atau lainnya. Jangan lagi menganggap lelaki tak punya kelemahan, tak pantas sedih, tak boleh menangis, bahkan tak boleh mengeluh dan bercerita, ya! Mereka juga punya naluri, emosi, dan persepsi, sama seperti kita





Oleh:
Bunda Sinta Yudisia
Penulis dan Psikolog



Zakat Warisan

Assalamu'alaikum Ustadz, saya mau bertanya, apakah rumah warisan yang mau dijual terus dibelikan rumah baru lagi itu wajib dizakatkan ?

(Ochi, Palangkaraya)

Jawaban:

Penerimaan harta warisan sudah banyak terjadi di zaman Rasulullah SAW, namun demikian beliau tidak mewajibkan zakat pada harta tersebut. Dari sini ulama membuat kesimpulan bahwa harta warisan tidak termasuk objek zakat dan tidak ada yang disebut dengan zakat warisan. Namun umumnya warisan yang diterima adalah dalam bentuk harta, dan inilah sebenarnya yang dimaksud dengan warisan yang harus dikeluarkan zakatnya, yaitu harta dari warisan tersebut.

Firman Allah Swt:

يا ايها الذين امنوا انفقوا من طيبات ما كسبتم

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik." (QS. Al-Baqarah (2): 267).



Oleh:

Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI

Maka, jika harta dari warisan itu memenuhi nishab, maka harta warisan tersebut wajib dikeluarkan zakatnya. Namun jika belum memenuhi, maka harta warisan tersebut tidak wajib zakat. Persentase zakat dari harta warisan ada dua pendapat ulama: pertama, 20% karena dianalogikan dengan zakat barang temuan (rikaz); kedua, 2,5% karena dianalogikakan dengan barang hak milik (perdagangan atau simpanan).

Umumnya ulama menggunakan 2,5% apabila harta warisan tersebut dalam bentuk emas, uang simpanan di bank, ataupun dalam bentuk simpanan lainnya. Jika harta warisan yang diterima tersebut dalam bentuk perusahaan perdagangan, maka zakat yang dikeluarkan adalah sama dengan zakat perdagangan.

Sebagaimana dalam sebuah riwayat dari Samurah bin Jundub:

أمرنا رسول الله صلى الله عليه وسلم أن نخرج الصدقة مما نعدده للبيع . رواه أبو داود

"Rasulullah menyuruh kami untuk mengeluarkan zakat dari barang-barang yang kami jual." (HR. Abu Daud)

Maka, jawaban dari pertanyaan ini adalah uang dari hasil penjualan rumah tersebut apabila mencapai nisab keluarkan terlebih dahulu zakatnya sebanyak 2,5% baru kemudian bisa digunakan untuk membeli rumah baru lagi.



Zakat untuk Orang yang Berhutang Kepada Kita

Assalamu'alaikum ustadz. Saya mau nanya ini. Kan saudara saya hutang ke saya, janjinya 1 bulan dilunasi, tetapi sudah beberapa tahun ini belum lunas. Dia masih mengangsurnya. Yang saya tanyakan, saudara saya ini kan punya dua anak, ibu saya bilang ke saya, "kalau kamu mau infak/zakat ke anaknya (saudara saya) saja." Saya hanya diam menanggapi. Soalnya saya bingung, dia masih berhutang dengan saya tapi saya memberi zakat/infak?

(Binti, Bandung)

Jawaban:

1. Boleh hukumnya memberikan zakat/infak kepada orang yang punya hutang kepada kita. Zakat kita dan hutang seseorang kepada kita adalah dua hal yang berbeda. Memberikan zakat kepada kerabat bernilai dua pahala; yaitu pahala menunaikan zakat dan pahala menjaga silaturahmi.
2. Jika ada orang memiliki hutang kepada kita, misalnya 500 ribu, kemudian kita memberinya zakat 500 ribu untuk melunasi hutangnya kepada kita, apakah itu boleh? Jumhur ulama berpendapat itu boleh, dengan syarat:
 - a. Uang zakat yang 500 ribu kita serahkan langsung ke tangannya.
 - b. Saat menyerahkan zakat tersebut tidak boleh mengatakan "Zakat ini saya berikan kepadamu dengan syarat kamu harus langsung mengembalikannya kepadaku sebagai pembayaran hutang." Artinya, rencana tersebut tidak boleh diucapkan pada saat menyerahkan zakat, cukup dibuat kesepakatan sebelumnya.

Wallahu A'lam

Sebaran Lokasi D



Jumlah Hewan Qurban

1.282



Domba

675 ekor



Kambing

408 ekor



Sapi

199 ekor

Dana Terhimpun

Rp6.299.988.307

Distribusi Qurban



Jumlah Mudhohi

1.756

Jumlah Penerima Manfaat

180.130

Tersebar di

- 328 Desa/Kelurahan
- 204 Kecamatan
- 53 Kota/Kabupaten
- 15 Provinsi



Qurbanmu
Bahagiakan Saudaramu

Hingga Pelosok Nusantara



Mudhohi
Zakiah
Harga Wajar

Senyum Syukur Pak Sardi dan Warga Dusun Pucukan Bisa Makan Daging Tahun Ini



Sobat, apakah kalian masih ingat dengan kisah Pak Sardi? Warga yang tinggal di Dusun Pucukan, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo yang sehari-hari bekerja sebagai nelayan. Kepala keluarga ini punya harapan bisa makan daging tahun ini. Kalau mau beli sendiri tidak mungkin karena penghasilannya minim. Cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja sudah alhamdulillah.

Tak hanya Pak Sardi, mayoritas warga di sini juga bekerja sebagai nelayan. Tak jarang juga jasa para warga dibutuhkan untuk mengambil tanah. "Lumayan buat nambah penghasilan Mas," Begitu tuturnya.

Dusun ini dihuni 62 KK atau setara dengan 53 rumah sederhana. Alhamdulillah, pada Idul Adha kali ini LMI berhasil mewujudkan harapan Pak Sardi. Melalui amanah para donatur, LMI menyembelih 1 sapi dan 3 domba untuk

disalurkan di sana. Sungguh 1,5 jam perjalanan yang menyenangkan, membayangkan ekspresi bahagia warga saat menerima daging sembari menikmati pemandangan sungai yang luas terbentang.

Anak-anak berlarian melihat perahu kami datang. Mereka juga sangat antusias melihat proses penyembelihan. Para warga bergotong royong membantu proses penyembelihan, pengkulitan, hingga pematangan daging. "Warga di sini itu senang banget pas denger kabar LMI mau nyembelih domba di sini Mas." Ujar Pak RT.

Alhamdulillah semua warga dapat daging qurban, satu dusun bahagia karena qurban dari Bapak/Ibu donatur LMI. Terima kasih para donatur semua, semoga Allah terima ibadah qurban kita dan mencatatnya sebagai pahala. Aamiin.





Berbagi Bahagia, Sesederhana Berbagi Daging dengan Warga Desa Jingkang

Sadar atau tidak, selalu ada dampak baik dari kepedulian yang kita lakukan. Mungkin sepele, tapi rupanya itu sangat berarti bagi orang-orang di sekitar kita. Mungkin kecil, namun nyatanya hal itu sangat cukup untuk meringankan beban hidup mereka. Sungguh, tidak ada balasan dari sebuah kebaikan, kecuali dengan kebaikan pula (QS. Ar-Rahman: 60).

Semakin banyak kebaikan yang diciptakan, akan semakin banyak pula lansia, anak yatim, dan keluarga dhuafa yang juga turut bahagia. Jika qurban satu domba bisa untuk menyuplai daging untuk 10 keluarga, maka 51 domba bisa menjadi santapan lezat satu desa atau 510 KK. Inilah kisah qurban di Desa Jingkang, Kecamatan Karangjambu, Purbalingga, Jawa Tengah.

Pemandangan luar biasa, sebab jarang sekali ada qurban di Desa Jingkang. Medan

pegunungan yang terjal, ditempuh dengan penuh liku dan perjuangan selama 1,5 jam. Lelahnya perjalanan seketika terganti dengan bahagia melihat warga penuh sukacita bergotong royong melaksanakan penyembelihan hewan qurban.

“Matur nuwun LMI lan shohibul qurban. Alhamdulillah saget masak daging riyaden niki (Terima kasih LMI dan para mudhohi Alhamdulillah bisa masak daging pada hari raya tahun ini)” Tutur Mbah Tomo, Nenek usia 74 tahun yang masih bekerja sebagai buruh tani.

Alhamdulillah, Terima kasih kepada seluruh mudhohi atas senyuman indah yang terukir di raut wajah warga Jingkang. Semoga Allah terima qurbannya dan Allah jadikan kebahagiaan mereka sebagai pemberat amal kebaikan di yaumul hisab kelak. Aamiin.



Qurbanholic Sampai di Pelosok Indonesia Timur

Momen yang dinanti-nanti warga telah tiba. Harapan untuk bisa makan daging tahun ini, tak disangka benar-benar terwujud. Setelah melaksanakan sholat idul adha tanggal (10/7) warga Desa Biting merayakan penyembelihan hewan qurban dengan sukacita.

Sapi dari mudhohi atas nama Pak Edi Priyanto dan keluarga bertualang hingga ke Manggarai Timur, NTT. Sungguh, Allah itu maha baik. Berkat adanya hari raya qurban, semua orang bisa merasakan lezatnya daging dan semua orang bisa belajar jadi dermawan.

Ibu-ibu setempat nampak sangat antusias ingin segera memasak daging yang sedang dipotong-potong. Begitu semangatnya sampai-sampai mengambil dagingnya langsung menggunakan piring.

MasyaAllah, sangat senang melihat mereka bahagia. Terima kasih, ya Sobat. Berkat kalian saudara-saudara di pelosok Indonesia bisa turut merasakan euforia hari raya qurban. Semoga qurban para mudhohi jadi catatan kebaikan di yaumul hisab kelak. Aamiin.



Tanda Cinta Warga Singapura Untuk Warga Indonesia

Kolaborasi LMI dan PERDAUS Sembelih 225 Ekor Domba dan Bagikan 350 Paket Beras Zakat

Kasih sayang dan persaudaraan seiman tak lekang oleh jarak, waktu, bahkan batas-batas nasionalisme. Sehangat senyuman ratusan dhuafa se-Malang Raya saat menerima paket daging dan beras. Pada Senin (11/07) dalam momentum Qurban Idul Adha 1443 H, NGO asal Singapura yaitu Perdaus kembali membumikan kepedulian dalam berbagi bersama Lembaga Manajemen Infaq (LMI). Penyaluran kali ini tak tanggung tanggung, 225 ekor domba qurban dan 350 paket beras zakat didistribusikan.

Pondok Pesantren Daarul Ukhuwah (PPDU) Malang Indonesia kembali menjadi tuan rumah dalam penyembelihan dan penyaluran daging hewan qurban dan beras zakat. Momen ini juga dimanfaatkan para santri untuk belajar menyembelih hewan qurban, menguliti hewan qurban, mencacah daging qurban, dan menyalurkan daging qurban kepada para warga yang ada di sekitar ponpes tersebut.

225 domba qurban yang dihadirkan juga

berasal dari peternak-peternak kecil binaan LMI sehingga membuat program ini lebih berdampak manfaatnya. Dengan bobot kisaran 20-23 kg, hewan-hewan ini selalu dikontrol kesehatannya dengan baik. Alhamdulillah semuanya lulus kontrol kualitas sebagai hewan qurban yang sehat tanpa cacat meski berada di tengah maraknya wabah PMK yang melanda Indonesia.

“To the Singapore citizens, For your qurban and for your goodness and kindness now everybody can eat meat. Thankyou Perdaus,” ucap Mas Ihsan Relawan LMI.

Terima kasih atas kepercayaannya selama bertahun-tahun Perdaus dan muslim singapura yang telah menitipkan amanah hewan qurban dan zakatnya melalui LMI. Semoga Allah menerima qurban kita dan mencatatnya dengan pahala yang berlimpah serta menjadikan ibadah kurban kita sebagai bukti ketakwaan kepada-Nya. Aamiin ya rabbal ‘alamin.



Program BUDIKDAMBER Untuk Penyintas APG Semeru

Laznas LMI dan ASBISINDO berkomitmen untuk terus membersamai para penyintas APG Semeru hingga kembali pulih dan bangkit seperti sebelumnya. Program yang digulirkan yaitu Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER) sebagai upaya recovery ekonomi para penyintas yang kini sudah menempati Hunian Tumbuh Candipuro. Program ini merupakan bentuk implementasi ketahanan pangan melalui sistem pertanian aquaponik yang menggabungkan budidaya ikan dan tanaman.

“Dengan bantuan budidaya produktif ini diharapkan para penyintas (yang didominasi oleh para petani dan peternak) bisa menciptakan pendapatan sementara sebelum lahan pertaniannya bisa menghasilkan sebagaimana sebelum bencana melanda,” ujar Pak Achmad Saifoel Ghazi, Ketua Kompartemen BPRS ASBISINDO Jawa Timur.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Semeru Berkah yang menjadi penerima manfaat program ini terdiri atas 20 Kepala Keluarga yang diketuai oleh Pak Imam Syafii warga Desa Curah Koboan. Lahan yang terbatas dimanfaatkan untuk budidaya integritas

hortikultura (kangkung) dan ikan lele di dalam ember. Dari setiap ember berukuran 80 liter dapat diisi ± 50 ekor bibit lele berukuran 9 – 10 cm yang dalam kurun waktu 66 hari atau 2 bulan 1 minggu sudah dapat dipanen.

Di dalam budikdamber ini ada tanaman sayuran kangkung yang digabungkan dengan ikan lele di bagian bawahnya. Tanaman sayur kangkung yang terletak di atas dapat mengambil makanan atau pupuk dari air kotoran ikannya sehingga dapat tumbuh dengan subur dan ikan dapat besar dan hidup dengan baik.

“Program Recovery Ekonomi budikdamber ini merupakan bentuk ketahanan pangan secara sederhana dan dapat dibuat di pekarangan rumah masing-masing.” Tutur Pak Susanto, Manajer Penanggulangan Bencana Laznas LMI.

Terima kasih Sobat Zakat semua dan ASBISINDO yang mendukung program ini. Ayo kita sama-sama entaskan kemiskinan dan wujudkan mustahik berdaya. Semoga Allah meringankan tangan-tangan kita untuk terus membantu dalam kebaikan.



LMI Bersama ZIS INDOSAT Bangkitkan UMKM Dengan Program Gerobak Berkah

Selama pandemi Covid-19 pelaku UMKM jungkir balik mempertahankan usahanya. Dampak tersebut menjadikan pelanggan semakin sepi dan omset menurun. Tak jarang beberapa UMKM tutup sementara karena tidak ada modal untuk melanjutkan usahanya, penghasilan yang didapat sudah habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

LMI kolaborasi bersama ZIS INDOSAT bangkitkan lagi usaha UMKM di sekitar Depok. Program yang dinamai dengan Gerobak Berkah ini memberi jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Acara yang terlaksana pada hari Kamis (16/6) ini memberikan dukungan modal usaha untuk 25 UMKM di Kota Depok.

Turut hadir Pak Juni Hadi, Direktur ZIS Indosat. Beliau menyampaikan "Ini amanah dari para karyawan Indosat, semoga bermanfaat bagi pelaku UMKM. Gelombang pertama ini

ada 25 titik penyaluran, semoga kedepannya semakin meluas dan masyarakat semakin berdaya." Tutupnya.

Selain dukungan berupa gerobak dan modal usaha, para penerima manfaat akan mendapatkan pendampingan secara intensif. Monitoring setiap bulan agar bisa bertransformasi baik dari segi usaha maupun skill yang dimiliki. Dari dukungan ini harapannya UMKM semakin berkembang dan omset bertambah.

"Terima kasih LMI dan ZIS Indosat atas bantuan modal usaha dan gerobaknya. Alhamdulillah lapak jualan saya jadi lebih rapi dan modal usaha tidak bergantung pada rentenir lagi. Semoga donatur LMI dan ZIS Indosat rezekinya lancar. Aamiin." Tutur Bu lin penjual mie ayam yang menjadi penerima manfaat program kali ini.



PROBOLINGGO – Moment Idul Adha kita sering menjumpai daging qurban mengalami surplus daging apalagi di daerah perkotaan. Berbeda dengan daerah pelosok yang jarang sekali mendapatkan daging qurban. Alhamdulillah LMI mendistribusikan daerah yang jarang sekali ada qurban. Penyaluran

daging kali ini dilakukan di daerah Mantong, Probolinggo. Mayoritas penduduk disini adalah lansia dengan ekonomi menengah ke bawah. Kebahagiaan penuh doa terlihat dari wajah penerima manfaat. Mereka juga mengucapkan banyak terima kasih kepada donatur yang telah berqurban tahun ini.

RAJA AMPAT – Kebaikan itu memang tak terbatas jarak. Seberapa jauh pun kita bisa berkontribusi untuk saudara kita. Seperti distribusi qurban satu ini, mudhohnya asal Sidoarjo sapinya disembelih di Raja Ampat, Papua Barat. Inilah indahnya berbagi kepada saudara kita di pelosok Papua Barat. Mayoritas warga di sini bekerja sebagai nelayan, berburu, meramu, dan berkebun. Penghasilan tak seberapa karena karena terkadang dapat ikan, tak jarang pula pulang tangan kosong. Momen idul adha dengan menyembelih hewan qurban adalah impian warga Kampung Wamega. Alhamdulillah tahun ini bisa terwujud, merasakan lezatnya daging sapi.





BANJARMASIN – Sobat kenalkan ini Kakek Golera, hidup sebatang kara di gubuk sempitnya. Usianya sudah memasuki senja, yakni 64 tahun. Sehari-hari bertahan hidup dengan membuka usaha tambal ban. Sosok Kakek yang penuh perjuangan walau tubuhnya makin gemeteran. Hari ini LMI berkesempatan menemui Kakek Golera untuk membawakan dukungan berupa sembako. Semoga ini dapat meringankan kebutuhan sehari-hari Kakek Golera. Sehat terus ya Kek, semoga Allah berikan rezeki yang lancar untuk Kakek. Aamiin.

TRENGGALEK – Pukul 08.00 WIB Tim LMI tiba di lokasi penyembelihan. Ini cukup menantang karena harus menempuh perjalanan kurang lebih 1 jam dari pusat kota. Medan yang ditempuh juga berkelok dan jalanan masih tanah. Namun itu semua terobati dengan melihat keceriaan anak-anak di sana. Mereka berlarian sambil teriak memanggil teman-temannya “He ayo cah! Cepet! Akeh wedus karo sapi sing arepe disembelih (Ayo teman-teman! Cepatlah! Banyak kambing dan sapi yang akan disembelih)” Alhamdulillah terima kasih Bapak/Ibu Mudhohi yang menitipkan amanah qurbannya melalui LMI. Dari qurban kalian anak-anak pun turut bahagia.



BLITAR – Setelah melewati jalan yang terjal dan berliku, akhirnya tim LMI sampai di Dusun Kulonbambang, Desa Sumber Urip, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar. Butuh 1,5 jam dari pusat kota untuk mencapai lokasi ini. LMI menyembelih 1 sapi dan 10 kambing, alhamdulillah penyembelihan kali ini jadi acara yang bisa merukunkan warga. Para warga saling gotong royong menyembelih, memotong, serta membantu tim LMI membagikan dagingnya. Tak lupa Ibu-Ibu juga antusias memasak daging untuk dimakan bersama di masjid Al-Khusyuk



KULONPROGO – Tahun ini LMI tak hanya membagikan daging segar, LMI juga menyalurkan rendang kaleng untuk saudara kita yang membutuhkan. Pada hari Ahad (10/7) kemarin LMI berkolaborasi bersama Ormawa Universitas Alma Ata Yogyakarta dan Komunitas Sosial Tim H untuk melakukan aksi galang dana sedekah daging. Alhamdulillah dana yang terkumpul digunakan untuk program ketahanan pangan melalui rendang qurban. LMI bersama Komunitas menyalurkan ke Desa Banyunganti, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, DI Yogyakarta. Para warga penuh syukur mengucapkan terima kasih kepada LMI dan para donatur.

BOJONEGORO – Perayaan Idul Adha tampak meriah di Panti Mandiri Muhammadiyah Sukosewu Bojonegoro. Para santri penuh antusias membantu proses pemotongan daging. LMI membelah 1 sapi, 10 kambing, dan 1 domba di panti ini. Total ada 500 penerima manfaat dari hewan qurban ini. Artinya tidak hanya para santri yang menikmati lezatnya daging, tapi warga sekitar juga mendapat bagian daging ini. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar, terima kasih Bapak/Ibu donatur semoga ibadah qurbannya diterima oleh Allah SWT. Aamiin.



CIAMIS – Kebahagiaan Idul Adha juga dirasakan di kampung quran binaan LMI di Ciamis. LMI membelah 5 kambing kemudian disalurkan kepada 150 KK. Penduduknya di sana mayoritas bekerja sebagai petani. Ada yang beternak kambing namun tujuannya tidak untuk diqurbankan tapi jika besar dijual dan uang yang didapat untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Sehingga makan daging adalah momen istimewa bagi mereka, jarang sekali ada warga yang berqurban. Alhamdulillah amanah donatur LMI dapat disembelih di sana, terima kasih Bapak/Ibu donatur LMI. Semoga tahun depan diberikan rezeki dan dimampukan berqurban lagi. Aamiin.



Hutan Wakaf

Pada tahun 2013, Indonesia menduduki peringkat ketiga hutan terluas versi data Forest Watch Indonesia (FWI). Jadi, tidak heran jika kemudian Indonesia dijuluki sebagai “Paru-paru dunia.” Setelah 9 tahun bertalu, apakah Indonesia masih layak untuk menyandang gelar kebanggaan tersebut?

Mengutip hasil analisis Greenpeace (NGO di bidang lingkungan bertaraf internasional) Indonesia, dari 2015 hingga 2019, tercatat 4,4 juta hektar (ha) lahan - sebuah area yang lebih luas dari Belanda - telah terbakar di Indonesia. Lahan seluas 789.600 ha atau 18% dari area ini telah terbakar berulang kali. Sebagian besar di antaranya adalah berupa hutan atau lahan gambut.

Fakta tersebut tentu memprihatinkan mengingat adanya kesepakatan ratusan pemimpin negara, termasuk Indonesia, untuk menekan laju kenaikan suhu rata-rata global agar tetap di bawah 2 derajat celsius sejak masa pra-industrialisasi dalam Paris Agreement yang diselenggarakan oleh United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) pada Desember 2015, yang kemudian ditindaklanjuti di New York pada April 2016.

Maka dari itu perlu adanya kesadaran dan upaya dari seluruh lapisan masyarakat untuk

mengoptimalkan kelestarian hutan demi menciptakan keberlangsungan lingkungan hidup yang lebih baik lagi. Salah satu upaya tersebut adalah melalui program Hutan Wakaf.

Apa itu hutan wakaf?

Hutan wakaf merupakan inovasi pelestarian lingkungan yang diawali dengan pembelian lahan kritis sebagai lokasi penghijauan yang kemudian dapat pula ditanami aneka pohon bernilai ekonomi sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Lahan hutan wakaf harus tetap dijaga dan tidak boleh dirusak.

Program Hutan Wakaf merupakan salah satu bentuk pengimplementasian konsep wakaf yang diterapkan sebagai instrumen dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup. Hal itu sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama RI yang mendukung penuh pengembangan inovasi Hutan Wakaf.

“Hutan Wakaf merupakan inovasi di bidang pemberdayaan wakaf. Program ini berangkat dari kepedulian terhadap fenomena global warming beberapa dekade terakhir,” ujar Muhammad Fuad Nasar selaku Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, Kementerian Agama di Jakarta, Minggu (30/8/2020).

Dari aspek ekologis, Fuad menjelaskan, Hutan Wakaf turut berperan dalam menjaga

kestabilan iklim secara mikro, melestarikan keanekaragaman hayati, konservasi air, mencegah bencana alam, bahkan membawa manfaat secara ekonomi. "Karena pemanfaatan aset dalam program ini adalah untuk menjaga kelestarian hidup dan ekologi, maka secara regulasi hutan wakaf masuk dalam kategori 'wakaf untuk kesejahteraan umum lainnya yang tidak bertentangan dengan syariah dan peraturan perundang-undangan' sebagaimana diatur dalam Pasal 22 UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf," jelasnya.

Fuad menerangkan bahwa masyarakat juga dapat berkontribusi dalam program Hutan Wakaf. Caranya dengan menjadi wakif dalam program tersebut, atau menjalin kerjasama dengan nazir untuk mengelola Hutan Wakaf.

Dalam pelaksanaan program wakaf ini, masyarakat tentu bisa berpartisipasi sesuai kemampuan. "Hutan Wakaf tidak hanya dilindungi oleh hukum agama, tapi juga hukum negara, sehingga masyarakat tidak perlu ragu untuk berpartisipasi dalam program ini," tegas Guritno selaku Direktur Wakaf LMI.

Hingga saat ini LMI turut berkontribusi dalam pelaksanaan berbagai program konservasi lingkungan diantaranya yaitu penanaman lebih dari seratus ribu pohon di daerah Semarang, Batam, Tulungagung, Blora, Kulon Progo, dan Bangkalan. Serta pemulihan fungsi hutan melalui program hutan wakaf di daerah Kepulauan Riau.




TANAH DIJUAL

Luas Tanah : 200 m²
 Harga : Rp500.000.000
 (Lima Ratus Juta Rupiah) - SHM




Tampak atas Tampak depan

Alamat:
 Jl. Dr Wahidin SH Gg 28 RT 08 RW 02 Blok Marwah,
 Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

100% hasil penjualan bersih digunakan untuk
**pembangunan SMP Tahfidz
 Ibnu Batutah Madiun**

HUBUNGI
 ANDRI (0878-5021-4080) | GURITNO (0812-3006-663)

GREEN INDONESIA PROJECT



CERITA ZAKI

Ilustrator: Ismi Rosalina



DOA KETIKA BERCOCOK TANAM

سُبْحَانَ الْبَاعِثِ الْوَارِثِ وَمِثْلُ كَلِمَةٍ
طَيِّبَةٍ كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ
وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ تُؤْتِي أُكْلَهَا
كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا

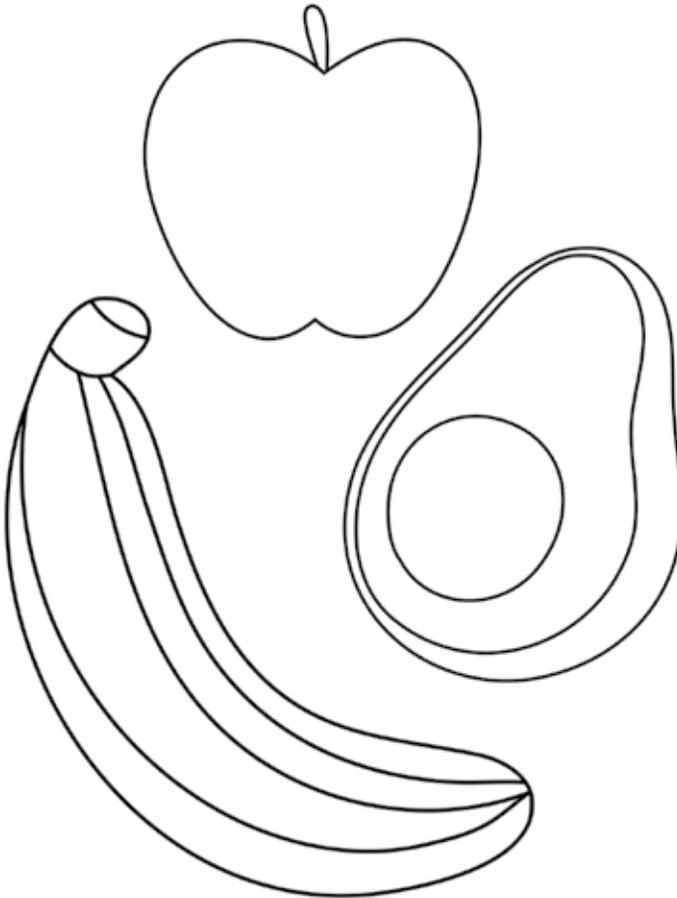
SUBHAANAL BAA-'ITSIL WAARITSIA WA MISTSLU KALIMATIN
THOYIBATIN KASYAJAROTIN THOYIBATIN ASHLUHAA TSAABITUN
WA FAR'UHAA FIS SAMAA-I TU'TII UKULAHAA
KULLA HIININ BI IDZNI ROBBIHAA.

ARTINYA:
MAHA SUCI DZAT YANG MAHA MENUMBUHKAN DAN MAHA
MEWARISKAN. PERUMPAMAAN KALIMAT YANG BAIK SEPERTI
POHON YANG BAIK, AKARNYA TEGUH DAN CABANGNYA
(MENJULANG) KE LANGIT, POHON ITU MEMBERIKAN
BUAHNYA PADA SETIAP MUSIM DENGAN SEIZIN TUHANNYA.





Kami adalah makanan yang mudah ditemui. Jika ibumu pergi ke pasar, seringkali kami dijadikan oleh-oleh. Selain lezat, kami juga mengandung banyak vitamin yang diperlukan oleh tubuhmu lo. Emmm... Kira-kira, siapakah kami?





Teman-teman, di bawah ini adalah gambar beberapa jenis buah beserta pohonnya. Hubungkan gambar yang sesuai ya...





Laporan Pendayagunaan

Mei 2022

Program Pendidikan	Rp	340.695.627
Program Ekonomi	Rp	430.105.130
Program Dakwah	Rp	882.177.150
Program Kesehatan	Rp	22.005.820
Program Kemanusiaan	Rp	655.506.924

.....

Total

Rp 2.330.490.651



**Karena setiap kita menyimpan energi
peduli untuk berbagi**

Scan QR Code
untuk berdayakan dhuafa



[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909



	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH SILAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIBAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	-	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	-	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	-	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	-	-	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	-	-	Yay. Lembaga Manajemen Infaq


Qurbanholic

Bismillah

**TAHUN DEPAN
BISA QURBAN LAGI**

Yuk, rutinkan menabung dari sekarang



Gabung tabungan qurban di LMI hubungi
0822 3000 0909



77 PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

**SELAMAT HARI
KEMERDEKAAN**

Republik Indonesia

17 Agustus 1945 - 17 Agustus 2022

